

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti mengenai “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penurunan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Objek Wisata Bukit Lawang” maka peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penurunan Pendapatan

Dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Bukit Lawang mengalami penurunan yang signifikan. Pendapatan masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata yang berwirausaha baik dalam usaha barang maupun jasa di sekitar objek wisata Bukit Lawang yang pada awalnya tergolong stabil mengalami penurunan sebesar 70% hingga 100%.

2. Strategi dalam Menanggulangi Penurunan Pendapatan

Strategi dalam menanggulangi penurunan pendapatan yang diterapkan masyarakat untuk kelangsungan usahanya cukup beragam, namun sebagian besar masyarakat memilih mencari alternatif pekerjaan lain agar roda perekonomian keluarganya tetap berputar daripada fokus dalam mengembangkan usahanya, terlebih pada masyarakat yang menjual jasanya kepada pengunjung yang datang. Hal ini disebabkan karena kelangsungan usaha mereka sangat terfokus pada kuantitas wisatawan yang datang berkunjung.

3. Kemampuan Masyarakat dalam Membayar Zakat

Dampak pandemi Covid-19 terhadap kemampuan masyarakat dalam membayar zakat masyarakat di sekitar objek wisata Bukit Lawang cukup bervariasi, dimana empat dari lima orang informan merasa tidak keberatan dan tetap membayarkan zakatnya dan satu dari lima informan sudah tidak mampu lagi mengeluarkan zakatnya dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan masyarakat secara signifikan dan tutupnya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya mencari alternatif usaha lain dan melihat peluang usaha lain dimasa pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia.
2. Pemerintah hendaknya memberikan bantuan modal dan pembinaan *softskill* kepada masyarakat di sekitar objek wisata Bukit Lawang, khususnya para pelaku usaha yang bergerak di sektor pariwisata yang kehilangan mata pencaharian.
3. Menanamkan nilai Keislaman kepada masyarakat serta penyuluhan keagamaan agar masyarakat tidak keluar dari konsep Keislaman yang benar, selain itu agar masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 tetap merasakan ketentraman baik ketenangan lahir dan batin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN